



**PENGARUH MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPAS
DI SD NEGERI 3 KETEGUHAN BANDAR LAMPUNG**

*The Effect Of Learning Video Media On Student Learning Outcomes In Grade Iv Science At State
Elementary School 3 Keteguhan Bandar Lampung*



Latifatu Rofiqoh^a
Herpratiwi^b
Sugiyanto^c

Article history:

Submitted: 17 July 2024

Revised: 27 August 2024

Accepted: 22 October 2024

Keywords:

learning video media, science
learning outcomes, elementary
school

Abstract

Permasalahan dalam penelitian ini adalah nilai hasil belajar siswa masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa penggunaan media video pembelajaran dapat menggunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS di SDN 3 Keteguhan Kota Bandar Lampung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pre-eksperimen dengan menggunakan bentuk one group pretest-posttest. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas IV di SDN 3 Keteguhan Kota Bandar Lampung yang berjumlah 51 siswa. Sampel penelitian ini berjumlah 27 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan test. Teknik analisis data menggunakan uji statistik paired sample t test. Hasil uji validitas berjumlah 10 soal esai dinyatakan valid semua.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, terdapat pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS di SD Negeri 3 Keteguhan Bandar Lampung.

Abstract

The problem in this study is that student learning outcomes are still low. This study aims to determine whether the use of instructional video media can improve the learning outcomes of fourth-grade students in science at SDN 3 Keteguhan, Bandar Lampung.

^a STKIP Al Islam Tunas Bangsa

^b STKIP Al Islam Tunas Bangsa

^c STKIP Al Islam Tunas Bangsa

This study used a quantitative approach with a pre-experimental method using a one-group pretest-posttest. The population in this study were 51 fourth-grade students at SDN 3 Keteguhan, Bandar Lampung. The sample size was 27 students. The sampling technique used was random sampling. Data collection used a test. Data analysis used a paired-sample t-test. The results of the validity test, which consisted of 10 essay questions, were all declared valid.

The results showed that H_a was accepted and H_o was rejected. There is an effect of instructional video media on fourth-grade students' learning outcomes in science at SDN 3 Keteguhan, Bandar Lampung.

Jurnal Pendidikan Dewantara © 2024.

*This is an open access article under the CC BY-NC-ND license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>).*

Corresponding author:

Latifatu Rofiqoh

STKIP Al Islam Tunas Bangsa

Email address: latifu_rofiqoh@gmail.com

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, bangsa dan negara (Pristiwanti et al., 2022)

Belajar Adalah proses perubahan perilaku atau pengetahuan yang terjadi melalui pengalaman atau Latihan yang berulang-ulang (Tarumasely, 2024). Belajar merupakan kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena melalui belajar, seseorang dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan hidup, meningkatkan kemampuan dan kualitas diri, serta memperoleh kesempatan untuk mencapai tujuan hidupnya.

Salah satu hal penting yang harus ada dalam proses belajar yang efektif dan efisien adalah media pembelajaran yang berfungsi untuk menyampaikan informasi dalam pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran dimungkinkan dapat menjadi penghubung antara sumber, perantara dan penerima pesan yang saling berkaitan. Perantara pesan dalam pembelajaran biasa disebut dengan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran ketika pembelajaran berfungsi untuk mengoptimalkan hasil belajar yang akan diperoleh oleh peserta didik. Media pembelajaran juga berguna dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan tingkat kesulitan tinggi yang sukar dipahami oleh peserta didik. Tanpa bantuan media, maka materi yang dipelajari akan sukar dipahami oleh setiap peserta didik. Sebagai alat bantu, media memiliki fungsi melancarkan jalan menuju tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini dilandasai keyakinan bahwa kegiatan pembelajaran dengan bantuan media mempertinggi kualitas kegiatan belajar peserta didik dalam tenggang waktu yang cukup lama.

2 Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Kaeteguhan Bandar Lampung yang ber alamat Sinar Mulya No 141 Keteguhan Teluk Betung Timur Bandar Lampung. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian pre experimental design dengan bentuk one group pretest posttest design. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas IVB dengan menggunakan teknik sampling yaitu random sampling, yang berjumlah 27 siswa. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji-t (Paired Samples Test).

3 Hasil dan Pembahasan

Instrumen dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh alat ukur yang akurat. Penelitian ini menggunakan instrumen 10 soal essay yang digunakan untuk pretest dan posttest pada kelas IV B SD Negeri 4 Keteguhan Bandar Lampung. Sebelum digunakan, instrumen tersebut terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. belajar pretest posttest siswa kelas IVA di SD Negeri 3 Keteguhan Bandar Lampung.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Pretest

No	R _{hitung}	R _{tabel}	Kategori
1	0,666	0,000	Valid
2	0,426	0,038	Valid
3	0,620	0,001	Valid
4	0,475	0,019	Valid
5	0,581	0,003	Valid
6	0,511	0,011	Valid
7	0,824	0,000	Valid
8	0,430	0,036	Valid
9	0,450	0,027	Valid
10	0,824	0,000	Valid

Sumber : Pengolahan Data

Berdasarkan hasil uji validitas pretest dapat diketahui dari 10 butir soal essay terbukti valid sehingga semua butir soal tersebut dipakai untuk penelitian selanjutnya.

Table 2. Hasil Uji Validitas Posstest

No	R _{hitung}	R _{tabel}	Kategori
1	0,619	0,001	Valid
2	0,463	0,023	Valid
3	0,803	0,000	Valid
4	0,440	0,032	Valid
5	0,722	0,000	Valid
6	0,431	0,036	Valid
7	0,809	0,000	Valid
8	0,643	0,001	Valid
9	0,602	0,002	Valid
10	0,529	0,008	Valid

Sumber : Pengolahan Data

Berdasarkan hasil uji validitas posstest dapat diketahui dari 10 butir soal essai terbukti valid sehingga semua butir soal tersebut dipakai untuk penelitian selanjutnya. Setelah dilakukan uji validitas instrument selanjutnya dilakukan uji reliabilitas.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas prettest

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	Items
.793	10

Sumber : Pengolahan Data**Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas posstest**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.810	10

Sumber : Pengolahan Data

Berdasarkan uji reliabilitas yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS diketahui nilai Cronbach's Alpha yang telah dihasilkan untuk 10 soal yang valid yaitu 0,793 pada soal pretest dan 0,810 pada soal posttest. Sehingga masuk dalam kategori sangat tinggi. Uji reliabilitas instrumen tes dilakukan di kelas IVA SD Negeri 3 Keteguhan. Selanjutnya melakukan uji tingkat kesukaran soal.

Tabel 5. Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Pretest

No Butir Soal	Tingkat Kesulitan	Kategori
1	0.64	Sedang
2	0.63	Sedang
3	0.62	Sedang
4	0.77	Mudah
5	0.58	Sedang
6	0.63	Sedang
7	0.62	Sedang
8	0.53	Sedang
9	0.65	Sedang
10	0.62	Sedang

Sumber : Pengolahan Data

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil klarifikasi tingkat kesukaran pretest yang telah di uji pada taraf 9 soal sedang dan 1 soal mudah. Maka soal tersebut tergolong baik.

Tabel 6. Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal Posstest

No Butir Soal	Tingkat Kesulitan	Kategori
1	0.82	Mudah
2	0.85	Mudah
3	0.78	Mudah
4	0.91	Mudah
5	0.78	Mudah
6	0.83	Mudah
7	0.75	Mudah
8	0.68	Sedang
9	0.77	Mudah
10	0.69	Sedang

Berdasarkan dari data tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil klarifikasi tingkasi tingkat kesukaran soal posttest yang telah di uji, 2 soal sedang, dan 8 soal mudah. Maka soal tersebut tergolong baik.

Tabel 7. Uji Daya Pembeda Pretest

No	Total Correlation	Interpestasi
1.	0,48	Baik
2.	0,23	Cukup
3.	0,37	Cukup
4.	0,30	Cukup
5.	0,50	Baik
6.	0,30	Cukup
7.	0,83	Baik sekali
8.	0,23	Cukup
9.	0,28	Cukup
10.	0,83	Baik sekali

Sumber : Pengolahan Data

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa 2 butir soal masuk dalam kategori “baik sekali”, 2 butir soal masuk dalam kategori “baik”, 6 butir soal masuk dalam kategori “cukup”. Hal tersebut bisa menjadi bukti bahwa setiap butir soal yang digunakan oleh penulis ini memiliki kualifikasi yang efektif.

Tabel 8. Uji Daya Pembeda Posstest

No	Total Correlation	Interpestasi
1.	0,33	Cukup
2.	0,22	Cukup
3.	0,47	Baik
4.	0,25	Cukup
5.	0,55	Baik
6.	0,22	Cukup
7.	0,65	Baik
8.	0,52	Baik
9.	0,45	Baik
10.	0,47	Baik

Sumber : Pengolahan Data

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa 6 butir soal masuk dalam kategori “baik”, 4 butir soal masuk dalam kategori “cukup”. Hal tersebut bisa menjadi bukti bahwa setiap butir soal yang digunakan oleh penulis ini memiliki kualifikasi yang efektif.

Tabel 9. Uji Normalitas

<i>Tests of Normality</i>							
		<i>Kolmogoro v-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
		<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
Hasil	<i>Pretest</i>	.125	27	.200*	.938	27	.106

	<i>Posttest</i>	.111	27	.200*	27	.918
--	-----------------	------	----	-------	----	------

Sumber : Pengolahan Data

Berdasarkan data di atas pada kelas IVB dapat dilihat bahwa uji saphiro-wilk dapat kita ketahui bahwa nilai signifikan pretest yaitu $0,106 > 0,05$ dan diketahui signifikan posttest yaitu $0,918 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa perhitungan kedua data yang dilakukan pada instrumen tes penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 10. Uji Homogenitas

<i>Test of Homogeneity of Variances</i>					
		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
Hasil	<i>Based on Mean</i>	2.091	1	52	.154
	<i>Based on Median</i>	2.196	1	52	.144
	<i>Based on Median with adjusted df</i>	2.196	1	45.918	.145
	<i>Based on trimmed mean</i>	2.096	1	52	.154

Sumber : Pengolahan Data

Berdasarkan hasil uji homogenitas dapat diketahui bahwa nilai signifikan data pretest dan posttest adalah $0,154 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama atau keduanya homogen.

Tabel 11. Uji Hipotesis

		<i>Paired Differences</i>						
		<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>		<i>T</i>	<i>df</i>
<i>Pair 1</i>	<i>pretest – posttest</i>	-26.77778	12.89703	2.48203	-31.87967	-21.67588	10.789	26
								.000

Sumber: pengelolan data

Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut data yang diolah dengan bantuan software SPSS dilihat bahwa diperoleh nilai Sig bahwa 0,000. Terdapat signifikan pada rata-rata nilai hasil belajar yang dapat dilihat pada tabel 4.8 hal ini menunjukkan bahwa nilai Sig $0,000 < 0,05$ yang artinya H_a diterima H_o ditolak dan terdapat pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 3 Keteguhan Kota Bandar Lampung

4 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan adanya pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar IPAS kelas IV SD Negeri 3 Keteguhan Kota Bandar Lampung. Hal ini diambil berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis Paired Sampeles Teks yang menghasilkan nilai Sig 0,000 < 0,05 dengan demikian bahwa H_a diterima dan H_o di tolak.

5 Daftar Pustaka

Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 4(6). <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>
Tarumasely Yowelna. (2024). Buku Ajar Strategi Pembelajaran. Jawa Timur, Academia Publication.